

cara agar terhindar dari interaksi obat

- ✓ Baca aturan pakai peringatan dan pencegahan interaksi obat yang tercantum pada label obat dan kemasan
- ✓ minum obat dengan air putih kecuali mendapatkan rekomendasi cara pakai lainnya dari dokter dan apoteker
- ✓ Jangan mencampur obat ke dalam makanan dan minuman kecuali dokter menyarankan cara pakai yang berbeda
- ✓ Jangan mencampur obat dengan minuman panas
- ✓ sampaikan kepada dokter semua jenis obat dan vitamin yang sedang dikonsumsi saat ini



sebaik-baiknya meminum obat adalah dengan menggunakan air putih. Air putih bersifat netral sehingga dapat meningkatkan efektivitas obat.

Untuk penggunaan obat yang tepat silahkan dikonsultasikan dengan dokter dan Apoteker



Interaksi obat dan makanan



UPT RSUD SUNGAI RUMBAI

Jl. Lintas Sumatera KM 42 Sungai Rumbai
Kabupaten Dharmasraya.

No : 400.14.9/043/RSUD SR-2026

Interaksi obat dan makanan

Interaksi obat merupakan perubahan aksi atau efek samping obat yang disebabkan karena pemberian obat bersamaan dengan makanan dan minuman, suplemen atau obat lain

Pengaruh makanan/minuman terhadap obat

1. Menurunkan efektivitas obat
2. Menimbulkan efek samping baru
3. Menurunkan atau meningkatkan efek samping obat



Pengaruh pemberian makanan dengan obat

1. Zat besi dalam daging atau bayam dapat menurunkan kinerja antibiotik ciprofloxasin



2. Makanan berlemak dapat meningkatkan kadar obat dalam darah contoh : Teufilin, albuterol dan ephinefrin.



3. Mengonsumsi pisang dengan obat hipertensi dapat menyebabkan penumpukan kalium (hiperkalemia)



4. Vitamin K dalam sayuran hijau dapat menurunkan efektivitas dari obat antikoagulan seperti warfarin.



Pengaruh pemberian minuman dengan obat

1. Susu dapat menghambat penyerapan antibiotik dalam tubuh contoh Tetrasiklin, ciprofloxasin



2. Kafein pada kopi dapat meningkatkan kadar efek samping obat seperti gugup, gangguan tidur dan penuh katanya denyut jantung



3. Tanin yang terdapat dalam teh dapat menghambat penyerapan obat. Selain itu Tanin juga dapat mengikat zat besi dan beberapa obat seperti efedrin dan kolkisin



4. Alkohol dapat mempengaruhi konsentrasi obat dalam darah sampaikan kepada dokter atau apoteker jika sebelumnya telah mengonsumsi alkohol

